

Septi Handayani, Mustakim, Andy Saputra, Anik Dwi Puji L, Efras Yordan, Elsa Novariana, Kevin Mahendra, Linda Sari, Mikael J. Lumbanbatu, Nanda Septiani, Reka Karisma, Syahrul, Wulan Permata Sari, Yayang Hartaniyati, Yuni Kartika

➔ Alat dan Bahan

Limbah sampah organik, Tanah humus/tanah subur, Karung goni ukuran 20 kg, Pisau/ parang, Tali

➔ CARA PEMBUATAN KOMPOS

1. Penyiapan bahan
2. Setelah semua alat dan bahan tersedia, langkah pertama yang kami lakukan yaitu memotong-motong sampah organik menggunakan pisau atau parang
3. Selanjutnya menyediakan karung goni kosong dan mengisinya dengan tanah humus dilapisi dengan sampah organik secara bergantian (selangseling), lapisan pertama tanah humus lapisan kedua sampah organik dan seterusnya hingga karung goni terisi penuh
4. Setelah karung goni terisi penuh oleh lapisan tanah humus dan sampah organik, ikat karung goni menggunakan tali dan biarkan hingga beberapa hari
5. Proses penguraian dapat berlangsung sekitar 3 – 6 hari. Setelah itu kompos dapat digunakan sebagai pupuk organik penyubur tanaman

➔ HASIL KEGIATAN

Pembuatan pupuk kompos berbahan dasar sampah organik (sisa potongan sayuran, sisa buah-buahan, kulit telur, serbuk gergaji dan tanah hongus) dilakukan selama 30 hari yang ditimbun pada sebuah wadah (komposter). Pada hari ke 30, olahan pupuk kompos memiliki tingkat kelembaban atau kadar air sebesar 50.35%, suhu 25°C, pH 6.7 serta berwarna kehitaman dan berbau tanah. Hal ini menunjukkan bahwasanya pengomposan berhasil dengan kualitas cukup baik yang mengacu kepada aturan yang telah ditetapkan Badan Standarisasi Nasional (BSN-SNI 19-7030-2004) tentang Standar Kualitas Kompos.

Perubahan yang terjadi pada timbunan kompos adalah perubahan fisik, suhu terjadi peningkatan di minggu pertama dan penurunan di minggu kedua, ketiga, keempat dan kelima. Penurunan juga terjadi pada ketinggian timbunan kompos dan bau yang tidak enak.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan kompos yaitu sebagai berikut:

- Pemberian bahan-bahan harus sesuai ketentuan
- Proses pengadukan harus merata
- Dalam pembuatan kompos jagan terkena sinar matahari atau air hujan



PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH RUMAH TANGGA

Permasalahan utama sampah atau limbah rumah tangga di setiap rumah belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara pembuatan pupuk kompos dari sampah rumah tangga khususnya sampah sisa makanan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bukit Raya kecamatan Cempaga Hulu Kabupaten Kotawaringin. Timur pada tanggal 29 Agustus 2022. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa masyarakat dan perangkat Desa Bukit Raya. Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat dan perangkat desa kemudian diberikan pengarahan tentang bagaimana cara memanfaatkan limbah rumah tangga berupa sampah sayur-sayuran menjadi pupuk kompos.

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa itu kompos, manfaat kompos serta bagaimana cara mengolah limbah rumah tangga menjadi kompos. Langkah-langkah kegiatan pelatihan pengolahan kompos:

1. sosialisasi dan koordinasi dengan semua pihak terkait.
2. menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan pupuk kompos.
3. memilah dan mengumpulkan bahan pembuatan pupuk kompos.
4. pelatihan dan demonstrasi pembuatan pupuk kompos
5. mengedukasi para warga masyarakat untuk memanfaatkan limbah dari sampah daun-daun kering.